

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di distro Jakarta. Alasan peneliti memilih di tempat tersebut karena pertimbangan distro tersebut merupakan tempat menjual pakaian yang digemari oleh mahasiswa, masyarakat dan keberadaannya banyak menarik perhatian masyarakat sehingga sesuai dengan tema penelitian yang diambil oleh peneliti.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan terhitung dari bulan Februari 2019 hingga Juli 2019. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian karena jadwal perkuliahan yang sudah tidak padat, sehingga memberikan kemudahan peneliti dalam melakukan penelitian dan fokus pada pelaksanaan penelitian.

B. Metode Penelitian

1. Metode

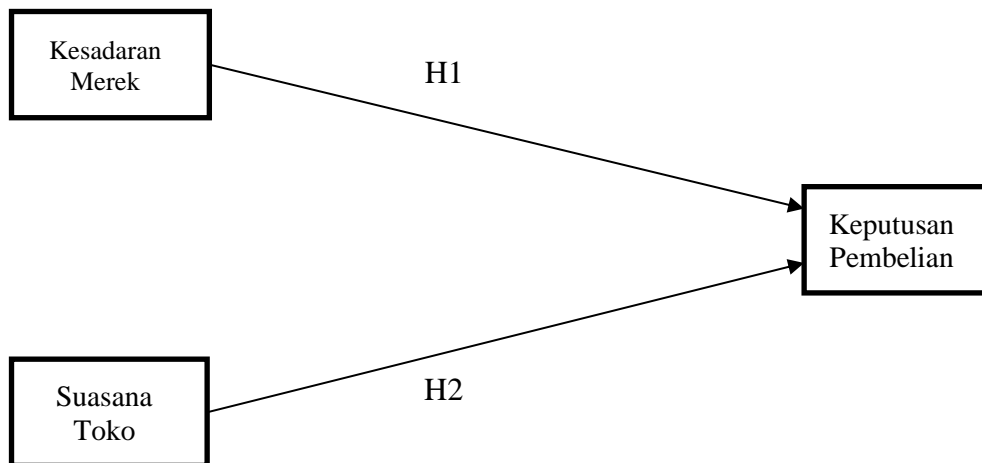
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan untuk penelitian ini sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu, seberapa besar pengaruh kesadaran merek, dan suasana toko terhadap keputusan pembelian.

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Berdasarkan hipotesis yang diajukan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kesadaran merek terhadap keputusan pembelian.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara suasana toko terhadap keputusan pembelian.

Hubungan antar variabel penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar III. 1. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Keterangan:

Variabel bebas (X_1) : Kesadaran Merek

Variabel bebas (X_2) : Suasana Toko

Variabel terikat (Y) : Keputusan Pembelian

—————> : Arah Hubungan

C. Populasi dan Sampling

Populasi dan sampel penelitian merupakan masalah sumber data yang harus selalu dihadapi dalam penelitian. Masalah populasi dan sampel sebagai data mempunyai peranan yang sangat penting dalam penelitian. Dalam hal ini penentuan sumber data tergantung dengan masalah yang akan diteliti dan hipotesis yang akan di uji kebenarannya.

Sugiyono (2014:119) mengatakan bahwa populasi adalah Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pengunjung distro di kota Jakarta. Sugiyono (2014:120) mengatakan bahwa Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *nonprobability sampling* yaitu pengambilan sampel yang tidak memberi peluang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Metode *nonprobability sampling* dipilih sebagai cara pengambilan sampel karena bila besarnya peluang populasi untuk terpilih sebagai sampel tidak diketahui (Wiyono, 2011). Selanjutnya cara yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling* yang mana penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan atau karakteristik yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah konsumen yang melakukan pembelian di distro kota Jakarta sebanyak 140 responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini terdiri dari empat variabel yaitu kesadaran merek (Variabel X_1), suasana toko (Variabel X_2) dan keputusan pembelian (Variabel Y). Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keputusan Pembelian

a. Definisi Konseptual

Keputusan pembelian adalah membeli merek produk yang paling disukai dari berbagai proses tahapan pembelian.

b. Definisi Operasional

Keputusan pembelian dapat diukur dengan empat dimensi yang dapat mengukur keputusan pembelian yaitu dimensi pertama adalah pengenalan kebutuhan dengan indikator pertama yaitu stimuli internal/eksternal dengan sub indikator kebutuhan primer (sandang). Dimensi kedua adalah pencarian informasi yang memiliki indikator sumber pribadi dengan sub indikator teman. Dimensi ketiga yaitu evaluasi alternatif dengan indikator membandingkan beberapa alternatif merek distro lainnya. Dimensi keempat yaitu keputusan pembelian dengan indikator sikap dan sub indikator merek distro yang disukai.

c. Kisi-Kisi Instrumen Keputusan Pembelian

Kisi-kisi instrumen keputusan pembelian disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur

variabel keputusan pembelian dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator keputusan pembelian.

Kisi-kisi instrumen keputusan pembelian dapat dilihat pada tabel III. 1.

Tabel III. 1. Kisi-Kisi Instrumen Keputusan Pembelian (Variabel Y)

Dimensi	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba	Drop	No. Butir Valid	No. Butir Final
Pengenalan Kebutuhan	Stimuli Internal/Eksternal	Kebutuhan Primer (sandang)	1, 5		1, 5	1, 5
Pencarian Informasi	Sumber Pribadi	Teman	2, 6, 9, 11	11	2, 6, 9	2, 6, 9
Evaluasi Alternatif	Membandingkan beberapa alternatif merek distro lainnya		4, 8		4, 8	4, 8
Keputusan Pembelian	Sikap	Merek distro yang disukai	3, 7, 10, 12		3, 7, 10, 12	3, 7, 10, 11

Untuk mengisi setiap butir pernyataan, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban dari satu pertanyaan masing-masing yang telah disediakan. Kemudian setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III. 2. Skala Penilaian Instrumen Keputusan Pembelian

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Sugiyono (2015:135)

d. Validasi Instrumen Keputusan Pembelian

Proses pengembangan instrumen keputusan pembelian dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel keputusan pembelian terlihat pada Tabel III. 2. yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel keputusan pembelian.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel keputusan pembelian sebagaimana tercantum pada Tabel III. 1. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada 30 responden yang sesuai dengan karakteristik populasi di luar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Djaali & Muljono (2008:86) mengatakan rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid.

Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di-*drop*.

Berdasarkan perhitungan, dari 12 pernyataan tersebut, setelah divalidasi terdapat 1 pernyataan yang *drop*, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak 11 pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Djaali & Muljono (2008:89) mengatakan rumus yang digunakan uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Dimana:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varian skor total

Sudjana (2005: 94) mengatakan varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Dimana:

Si^2 = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

$$\begin{aligned}\sum X_i^2 &= \text{Jumlah kuadrat data X} \\ \sum X_i &= \text{Jumlah data}\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $S_i^2 = 0,58$, $S_t^2 = 31,92$ dan r_{ii} sebesar 0,803. Hal ini menunjukkan bahwa, koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, instrumen yang berjumlah 11 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur keputusan pembelian.

2. Kesadaran Merek

a. Definisi Konseptual

Kesadaran merek merupakan kesanggupan seorang calon pembeli untuk mengenali, mengingat kembali suatu merek sebagai bagian dari suatu kategori produk tertentu.

b. Definisi Operasional

Kesadaran merek terbag menjadi tiga indikator. Indikator pertama yaitu produk sulit dilupakan, indikator kedua merek diakui sebagai produk unggulan dan indikator ketiga yaitu mudah mengingat slogan merek.

c. Kisi-Kisi Instrumen Kesadaran Merek

Kisi-kisi instrumen kesadaran merek disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kesadaran merek dan juga memberikan gambaran sejauh mana

instrumen ini mencerminkan indikator kesadaran merek. Kisi-kisi instrumen kesadaran merek dapat dilihat pada tabel III. 3.

Tabel III. 3. Kisi-Kisi Instrumen Kesadaran Merek (Variabel X₁)

Indikator	Butir Uji Coba	Drop	No. Butir Valid	No. Butir Final
Produk sulit dilupakan	1		1	1
Merek diakui sebagai produk unggulan	2, 4	4	2	2
Mudah mengingat slogan merek	3, 5, 6		3, 5, 6	3, 4, 5

Untuk mengisi setiap butir pernyataan, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban dari satu pertanyaan masing-masing yang telah disediakan. Kemudian setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III. 4. Skala Penilaian Instrumen Kesadaran Merek

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Sugiyono (2015:135)

d. Validasi Instrumen Kesadaran Merek

Proses pengembangan instrumen kesadaran merek dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel kesadaran merek terlihat pada Tabel III. 4. yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel kesadaran merek.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel kesadaran merek sebagaimana tercantum pada Tabel III.

3. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada 30 responden yang sesuai dengan karakteristik populasi di luar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Djaali & Muljono (2008:86) mengatakan rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen
 x_i = Deviasi skor butir dari X_i
 x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di-drop.

Berdasarkan perhitungan, dari 6 pernyataan tersebut, setelah divalidasi terdapat 1 pernyataan yang *drop*, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak 5 pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Djaali & Muljono (2008:89) mengatakan rumus yang digunakan uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Dimana:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varian skor total

Sudjana (2005: 94) mengatakan varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Dimana:

Si^2 = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

$\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X

$\sum Xi$ = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $Si^2 = 0,71$, $St^2 = 11,96$ dan r_{ii} sebesar 0,808. Hal ini menunjukkan bahwa, koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat

dikatakan bahwa, instrumen yang berjumlah 5 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur kesadaran merek.

3. Suasana Toko

a. Definisi Konseptual

Suasana toko adalah karakteristik fisik toko yang digunakan untuk menarik perhatian konsumen.

b. Definisi Operasional

Suasana toko terdiri dari beberapa indikator yaitu, indikator pertama bagian luar toko (*exterior store*), dengan sub indikator pertama parkir, sub indikator kedua jendela toko, sub indikator ketiga nama toko. Indikator kedua yaitu, bagian dalam toko (*general interior*), dengan sub indikator pertama pencahayaan, sub indikator kedua pendingin ruangan, sub indikator ketiga aroma ruangan.

c. Kisi-Kisi Instrumen Suasana Toko

Kisi-kisi instrumen suasana toko disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel suasana toko dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator suasana toko. Kisi-kisi instrumen suasana toko dapat dilihat pada tabel III. 5.

Tabel III. 5. Kisi-Kisi Instrumen Suasana Toko (Variabel X₂)

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba	Drop	No. Butir Valid	No. Butir Final
Bagian luar toko (<i>exterior</i>)	Parkiran	1		1	1
	Jendela Toko	3		3	3
	Nama Toko	5, 7	5	7	5
Bagian dalam toko (<i>general interior</i>)	Pencahayaan	2		2	2
	Pendingin Ruangan	4		4	4
	Aroma	6		6	6

Untuk mengisi setiap butir pernyataan, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban dari satu pertanyaan masing-masing yang telah disediakan. Kemudian setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III. 6. Skala Penilaian Instrumen Suasana Toko

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Sugiyono (2015:135)

d. Validasi Instrumen Suasana Toko

Proses pengembangan instrumen suasana toko dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel suasana toko terlihat pada Tabel III. 6. yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel suasana toko.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel suasana toko sebagaimana tercantum pada Tabel III. 5. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada 30 responden yang sesuai dengan karakteristik populasi di luar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Djaali & Muljono (2008:86) mengatakan rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Dimana:

- r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen
- x_i = Deviasi skor butir dari X_i
- x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di-drop.

Berdasarkan perhitungan, dari 7 pernyataan tersebut, setelah divalidasi terdapat 1 pernyataan yang *drop*, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak 6 pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Djaali & Muljono (2008:89) mengatakan rumus yang digunakan uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Dimana:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
 $\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir
 st^2 = Varian skor total

Sudjana (2005:94) mengatakan varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Dimana:

Si^2 = Simpangan baku
 n = Jumlah populasi
 $\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X
 $\sum Xi$ = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $S_i^2 = 0,96$, $S_t^2 = 15,78$ dan r_{ii} sebesar 0,807. Hal ini menunjukkan bahwa, koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat

dikatakan bahwa, instrumen yang berjumlah 6 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur suasana toko.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Apabila sudah memperoleh data, data tersebut di uji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji *Kolmogorov Smirnov* dan *Normal Probability Plot*.

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov*, yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis gambar (*Normal Probability Plot*), yaitu:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas Regresi

Pengujian linearitas bertujuan mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan *SPSS* menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Kadir & Djaali (2015:180) mengatakan, variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi kurang dari 0,05.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : artinya data tidak linear
- 2) H_a : artinya data linear

Kriteria pengujian dengan uji statistik, yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data tidak linear.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data linear.

2. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Dalam Dyah (2012:13), Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Adapun perhitungan persamaan umum regresi sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1$$

Keterangan:

\hat{Y} = variabel terikat

α = konstanta (nilai Y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

β_1 = koefisien

X_1 = variabel bebas

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Ghozali (2013:98) mengatakan Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas / independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah satu parameter (b_i) dalam model sama dengan nol, yang berarti apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen, atau:

$$H_0 : b_i = 0$$

Hipotesis alternatifnya (H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau:

$$H_o : b_i \neq 0$$

Kriteria pengambilan keputusan hasil analisis adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 ditolak dan H_a diterima apabila t hitung $>$ t tabel atau nilai probabilitas signifikan $<$ 0,05.
- 2) H_0 diterima dan H_a ditolak apabila t hitung $>$ t tabel atau nilai probabilitas signifikan $<$ 0,05.

b. Perhitungan Koefisien Determinasi

Priyatno (2010:83) Koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent dalam suatu persamaan regresi. Perhitungan koefisien determinasi dilakukan dengan menggunakan software IBM SPSS Statistics versi 24.